

## ABSTRAK

MUHAMMAD SYUYUTI, Dosen Pembimbing I. Dr. Asror Yusuf, M.Ag dan pembimbing II. Zaenatul Hakamah, Lc, MA. Hum. Pandangan Quraish Shihab tentang *Sukhri>yah* dalam Tafsir al-Mishbah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, STAIN Kediri, 2018.

Kata Kunci: *Sukhriya>h* dan Tafsir al-mishbah

Penulis tertarik dengan masalah tindakan *Sukhri>yah* (ejekan/cemoohan) karena keprihatinan penulis karena banyaknya tindakan mencemooh dan mengejek akhir-akhir ini, dan yang paling parah adalah peristiwa bunuh diri pada tanggal 1 Agustus 2017 tahun lalu yang dilakukan oleh Elva Lestari (16), siswa kelas X SMAN 1 Bangkinang, Riau. Elva memutuskan untuk menenggelamkan dirinya di sungai ditengarai karena ia sering diejek dan di hina rekannya dengan sebutan 'anak orang gila'.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian library research (penelitian kepustakaan). Sumber data primer yang digunakan berasal dari kitab tafsir al-mishbah karangan Quraish Shihab, serta sumber data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal dan kitab-kitab tafsir lain. Metode penelitian menggunakan metode tafsir maudhu'i.

Hasil penelitian ini bisa disebutkan sebagai berikut: *Sukhri>yah* adalah ejekan atau cemoohan yang merendahkan dan mengungkap aib atau kekurangan orang lain dengan cara menertawakannya. Hal tersebut bisa dengan cara meniru perilaku, perkataan maupun isyarat yang dewasa ini seiring berkembangnya ilmu teknologi semakin marak dilakukan. Menurut Quraish Shihab tindakan *Sukhri>yah* (ejekan/cemoohan) adalah secara jelas dilarang oleh Allah Swt. dan digambarkan sebagai perbuatan orang-orang yang sombong, suka mendengki, tidak mampu menahan marah dan orang-orang yang tidak tahu, tetapi terdapat pengecualian bahwa tindakan *sukhri>yah* (ejekan/cemoohan) diperbolehkan apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan syarat-syarat khusus yang salah satunya adalah kemaslahatan umat.